

# DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 10 September 2025

## Global

Semalam, ketiga indeks acuan utama di AS ditutup pada level tertinggi sepanjang masa karena investor mengabaikan kekhawatiran tentang data ketenagakerjaan yang mengecewakan dan bertaruh pada pemangkasan suku bunga Federal Reserve. Indeks S&P 500 ditutup menguat 0,27% di level 6.512,61, sementara Nasdaq Composite menguat 0,37% dan ditutup di level 21.879,49, dengan Nasdaq Composite juga mencapai level tertinggi intraday baru. Dow Jones Industrial Average ditutup menguat 196,39 poin, atau 0,43%, di level 45.711,34, berkat lonjakan saham UnitedHealth. Pertumbuhan lapangan kerja AS direvisi turun. Biro Statistik Tenaga Kerja AS, Selasa, menyatakan bahwa ekonomi AS menambah 911.000 lapangan kerja lebih sedikit daripada yang dilaporkan sebelumnya untuk tahun sebelum Maret 2025. CEO JPMorgan, Jamie Dimon, mengatakan hal ini menunjukkan "ekonomi sedang melemah."

## Domestik

Pagi ini Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka naik 0,59% atau 44,97 poin ke level 7.673,58. Sebanyak 254 saham naik, 133 turun, dan 569 tidak bergerak. Nilai transaksi mencapai Rp 486,3 miliar. Sejumlah saham menjadi sasaran investor pagi ini, yakni BBCA, ANTM, BMRI, dan BBRI. Sebagai informasi, IHSG kemarin terjun 1,78% ke posisi 7.627,60. Sudah tiga hari indeks pasar saham RI bergerak di zona merah. Asing keluar cukup deras dari pasar saham pada kemarin sampai Rp4,55 triliun. Saham perbankan big caps paling banyak dilego, PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dilepas sampai Rp2,10 triliun, diikuti saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) Rp1,37 triliun, lalu PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) masing-masing Rp468,6 miliar dan Rp223,5 miliar. Sentimen pasar sejauh ini masih diliputi efek reshuffle Kabinet Merah Putih, tetapi perkembangan fokus pasar mulai kembali menanti sejumlah rilis data ekonomi.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR dibuka menguat pada perdagangan kemarin hingga 16.510 dan selanjutnya bergerak perlahan turun ke 16.440 pada siang hari. Adanya intervensi oleh Bank Sentral dan dorongan permintaan rupiah oleh eksportir membuat nilai tukar rupiah turun ke level Rp16.415/US\$. Namun menjelang penutupan, USD/IDR ditutup pada 16.490. Diperkirakan USD/IDR hari ini akan diperdagangkan dikisaran 16.420 - 16.520. Pasar obligasi alami aksi jual pada tenor setelah pengumuman perombakan Menteri Keuangan. Saat ini, obligasi jangka 5 - 10 tahun masih diminati oleh investor domestik dan ritel. Obligasi 10 tahun masih diperdagangkan pada area 6,45%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Unemployment Rate AUG	2.6%	2.5%	2.5%
JP	Reuters Tankan Index SEP	13	9	10
CN	Inflation Rate Mom & YoY AUG	0.0% & -0.4%	0.4% & 0.0%	0.3% & -0.1%
CN	PPI YoY AUG	-2.9%	-3.6%	-3.0%
ID	Consumer Confidence AUG		118.1	119.3
US	PPI MoM AUG		0.9%	0.4%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.31%	(0.08%)
U.S	2.70%	0.20%

BONDS	8-Sep	9-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.39	6.44	0.78
INA 10 YR (USD)	4.99	5.00	0.10
UST 10 YR	4.04	4.09	1.18

INDEXES	8-Sep	9-Sep	%
IHSG	7766.85	7628.61	(1.78)
LQ45	783.59	769.93	(1.74)
S&P 500	6495.15	6512.61	0.27
DOW JONES	45514.95	45711.3	0.43
NASDAQ	21798.70	21879.4	0.37
FTSE 100	9221.44	9242.53	0.23
HANG SENG	25633.91	25938.1	1.19
SHANGHAI	3826.84	3807.29	(0.51)
NIKKEI 225	43643.81	43459.2	(0.42)

FOREX	9-Sep	10-Sep	%
USD/IDR	16485	16475	-0.06
EUR/IDR	19398	19289	-0.56
GBP/IDR	22364	22294	-0.31
AUD/IDR	10882	10869	-0.12
NZD/IDR	9802	9776	-0.26
SGD/IDR	12853	12839	-0.11
CNY/IDR	2314	2311	-0.10
JPY/IDR	111.85	111.82	-0.03
EUR/USD	1.1767	1.1708	-0.50
GBP/USD	1.3566	1.3532	-0.25
AUD/USD	0.6601	0.6597	-0.06
NZD/USD	0.5946	0.5934	-0.20